

Analisis Pengaruh Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, dan Debt Burden Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Industri IDX-J21 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Andi Muhamamad Shiddiq^{1*}, Baharuddin Semmaila², Lukman Chalid³

amshiddiq16@gmail.com^{1*}, baharuddin.semmaila@umi.ac.id², lukman.chalid@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri IDX-J21 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Debt Burden* (DB) terhadap *Return on Equity* (ROE). Pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan dokumentasi. Sumber datanya merupakan data sekunder, yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan. Populasinya berjumlah 29 perusahaan tercatat di BEI, adapun *purposive sampling* untuk mengklasifikasikan sampel penelitian menjadi 19 emiten. Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software* EViews versi 12. Setelah dilakukan uji estimasi model regresi, maka terpilih *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan hasil interpretasi data menunjukkan bahwa secara parsial (uji *t*) OPM berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan TAT dan DB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dan secara simultan (uji *F*) terbukti bahwa variasi ROE dapat dijelaskan oleh variabel TAT, OPM, dan DB sebesar 15,5%, serta sisanya 84,5% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian. Dengan demikian, disarankan kepada perusahaan untuk memprioritaskan strategi efisiensi biaya, dan para investor agar tetap mempertimbangkan hal lainnya.

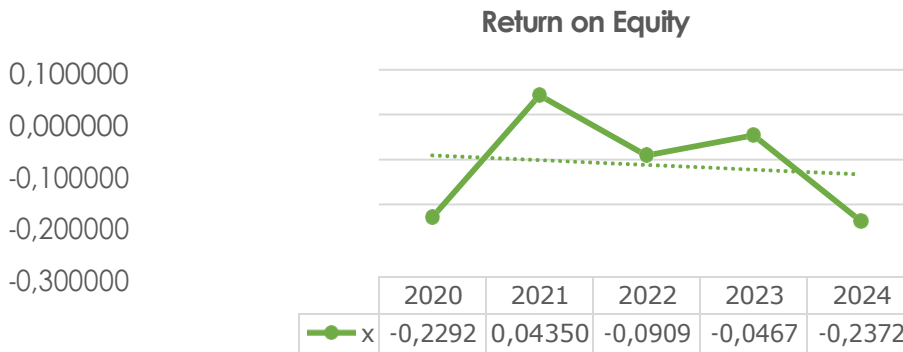
Kata Kunci: *Total Asset Turnover; Operating Profit Margin; Debt Burden; Return On Equity.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

IDX-J21 adalah kode industri *Heavy Construction & Civil Engineering* berdasarkan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) oleh BEI. Perusahaan industri ini memerlukan aset tetap dan modal kerja yang besar untuk menjalankan proyek-proyek, sehingga pengelolaan aset menjadi sangat penting. Perputaran aset total adalah salah satu indikator yang memberikan gambaran tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya. Brealey *et al.* (2020), menjelaskan ROE dalam formula DuPont untuk

Terdapat empat komponen utama, yaitu *Equity Multiplier* (EM), TAT, OPM, dan DB yang saling berkaitan satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa ROE dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan mengelola aset dan struktur modalnya untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham.



Gambar 1. Data Tren ROE Perusahaan Industri IDX-J21
 Sumber: Data diolah, 2026

Grafik tersebut menunjukkan dalam lima tahun terakhir pada periode 2020–2024, nilai ROE cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pengembalian ekuitas sebesar -0,23, kemudian pada tahun berikutnya mulai mengalami pemulihan yang signifikan. Di tahun 2021 pengembalian ekuitas berada pada titik tertinggi sebelum mengalami penurunan ekstrem pada tahun 2024. Dapat diartikan bahwa populasi perusahaan industri IDX-J21 pada pengamatan tahun 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi kinerja profitabilitas. Ketidakstabilan dan kemerosotan variabel ROE ini mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi yang terus berlanjut bagi para pemegang saham. Untuk itu, perumusan manajemen keuangan perlu dilakukan secara menyeluruh dan seimbang agar selaras dengan kepentingan perusahaan dalam jangka panjang (Block, Hirt, & Danielsen, 2019).

Return on equity merupakan minat besar bagi pemegang saham perusahaan, di mana para kreditor biasanya memperoleh pembagian laba. Menurut Kasmir (2019), ROE digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE memberikan sinyal bahwa efisiensi penggunaan modal sendiri dapat memperkuat posisi perusahaan.

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Pada penelitian Rachmat (2023), TAT memiliki pengaruh terhadap ROE. Ini berarti semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset, maka akan semakin tinggi tingkat ROE yang akan diperoleh.

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan. Pada penelitian Isna Ardila & Monalisa Fatmasari Lubis (2024), semakin tinggi OPM memberikan sinyal bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola biaya operasionalnya terhadap penjualan yang dihasilkan.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dari berbagai artikel ilmiah dan dokumentasi dengan data sekunder yang diambil pada data laporan keuangan tahunan di laman resmi BEI. Populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan industri IDX-J21 yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2024, kemudian dengan *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan tercatat. Untuk metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat bantu perangkat lunak EViews versi 12 dalam pengolahan datanya. Pengujian validitas regresi penting dilakukan untuk membuktikan estimasi model regresi valid digunakan.

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROE	TAT	OPM	DB
<i>Mean</i>	-0.092075	0.594378	-0.006222	0.471531
<i>Median</i>	0.045857	0.525585	0.059372	0.856778
<i>Maximum</i>	0.332428	1.432232	0.727945	21.37089
<i>Minimum</i>	-4.390046	0.139027	-3.486802	-53.66753
<i>Std. Dev.</i>	0.688795	0.287101	0.429881	6.300768
<i>Skewness</i>	-5.400237	0.897414	-6.276329	-6.782124
<i>Kurtosis</i>	32.93390	3.312767	50.10099	64.12012
Jarque-Bera	3755.386	12.30882	8811.270	14535.40
<i>Probability</i>	0.000000	0.002124	0.000000	0.000000
<i>Sum</i>	-8.194688	52.89968	-0.553717	41.96623
<i>Sum Sq. Dev.</i>	41.75061	7.253556	16.26223	3493.571
<i>Observations</i>	89	89	89	89

Sumber: Data diolah dengan software EViews 12

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil input data: Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki observasi data berjumlah 89. Adapun data minimum, maksimum, dan mean ROE senilai (-4,390046); (0,332428); (-0,092075). Dan nilai standar deviasi sebesar 0,688795, di mana lebih besar daripada *mean*, artinya data sangat bervariasi.
2. Hasil input data: Variabel *Total Asset Turnover* (TAT) memiliki observasi data berjumlah 89. Adapun data minimum, maksimum, dan mean TAT senilai (0,139027); (1,432232); (0,594378). Dan nilai standar deviasi sebesar 0,287101, di mana lebih kecil daripada *mean*, artinya data seragam.
3. Hasil input data: Variabel *Operating Profit Margin* (OPM) memiliki observasi data berjumlah 89. Adapun data minimum, maksimum, dan mean OPM senilai (-3,486802); (0,727945); (-0,006222). Dan nilai standar deviasi sebesar 0,429881, di mana lebih besar daripada *mean*, artinya data sangat bervariasi.
4. Hasil input data: Variabel *Debt Burden* (DB) memiliki observasi data berjumlah 89. Adapun data minimum, maksimum, dan mean DB senilai

(- 53,667530); (21,370890); (0,471531). Dan nilai standar deviasi sebesar 6,300768, di mana lebih besar daripada *mean*, artinya data sangat bervariasi.

Hasil Uji Model Regresi Chow Test

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.103250	(18,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	66.132629	18	0.0000

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *prob.* (Corss-section Chi Square) < 0,05, maka terpilih *Fixed Effect Model* (FEM).

Hausman Test

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.320021	3	0.5087

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *prob.* (Cross-section random) > 0,05, maka terpilih *Random Effect Model* (REM)

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Menurut Ajjia dkk. (2011:42), uji normalitas hanya relevan digunakan jika jumlah observasi kurang dari 30. Apabila observasi lebih dari 30, distribusi *error term* diasumsikan mendekati normal. Pada penelitian ini total observasi sampel berjumlah 89, sehingga lolos uji atau tidak terjadi masalah normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.023828	5.519491	NA
TAT	0.055530	5.592539	1.048321
OPM	0.024385	1.032318	1.032099
DB	0.000112	1.022808	1.017047

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *centered* VIF pada variabel independen < 10. Ini berarti model lolos uji atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.121202	Prob. F(3,85)	0.1035
Obs*R-squared	6.198978	Prob. Chi-Square(3)	0.1023
Scaled explained SS	99.35736	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* (Prob. Chi-Squared) > 0,05. Ini berarti model lolos uji atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.000701	Prob. F(2,83)	0.3720
Obs*R-squared	2.095550	Prob. Chi-Square(2)	0.3507

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* (Prob. Chi-Square) > 0,05. Ini berarti model lolos uji atau tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. TAT memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,101375 < t_{tabel}$ yakni 1,987608 dan nilai *probability* sebesar $0,9195 > 0,05$. Hal ini membuktikan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
2. OPM memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,297687 > t_{tabel}$ yakni 1,987608 dan nilai *probability* sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini membuktikan *operating profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.
3. DB memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,146753 < t_{tabel}$ yakni 1,987608 dan nilai *probability* sebesar $0,8837 > 0,05$. Hal ini membuktikan *debt burden* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan data menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara simultan adalah nilai F_{hitung} sebesar $6,378499 > F_{tabel}$ yakni 2,709402 dan nilai *probability* sebesar $0,0006 < 0,05$. Hal ini

membuktikan bahwa variabel TAT, OPM, dan DB berpengaruh nyata terhadap ROE pada perusahaan industri IDX-J21, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji R²

Weighted Statistics			
Root MSE	0.466607	R-squared	0.183756
Mean dependent var	-	Adjusted R-squared	0.154947
0.042223			
S.D. dependent var	0.519256	S.E. of regression	0.477459
Sum squared resid	19.37723	F-statistic	6.378499
Durbin-Watson stat	1.601559	Prob(F-statistic)	0.000597

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,154947 atau 15,5%. Ini mengindikasikan variasi naik-turunnya ROE dapat dijelaskan oleh variasi dari TAT, OPM, dan DB. Sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa TAT tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan industri IDX-J21 pada periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar -0,027. Hasil penelitian ini sejalan dengan Defia Oktaviana Nengtias & Amanda Oktaviani (2024) dan Nurhayati & Lestari (2023). Sedangkan, berbanding terbalik dengan Saeeda Tajrian (2025) dan Putri Pangestika Anggraeni & Suyatmin Waskito Adi (2025), di mana semakin meningkat TAT berbanding lurus dengan ROE.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya intensitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan belum diikuti oleh efisiensi biaya yang memadai. Meskipun perusahaan berhasil meningkatkan volume penjualan, pendapatan tersebut tampaknya tergerus oleh tingginya beban non-operasional.

Pengaruh Operating Profit Margin Terhadap Return on Equity

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa OPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan industri IDX-J21 pada periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,595. Hasil penelitian ini sejalan dengan Robbie Maris & Zack Dorner (2023), di mana semakin meningkat OPM akan berbanding lurus dengan ROE. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional memegang peranan vital dalam pembentukan profitabilitas perusahaan. Hubungan yang searah ini

mengimplikasikan setiap perbaikan kualitas manajemen dalam mengelola

beban operasional akan sejalan dengan peningkatan laba bersih bagi pemegang saham. Dalam konteks kinerja keuangan yang sedang mengalami tekanan, perbaikan pada margin laba operasi menjadi sinyal positif yang sangat krusial, di mana setiap upaya pemulihan efisiensi biaya terbukti mampu mendongkrak nilai ROE secara efektif. Hal ini menegaskan kalau kemampuan perusahaan untuk bangkit dari inefisiensi operasional merupakan kunci utama dalam memulihkan dan meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas.

Pengaruh *Debt Burden* Terhadap *Return on Equity*

Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa DB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan industri IDX-J21 pada periode pengamatan dari tahun 2020 hingga 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, serta nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa naik-turunnya DB tidak memberikan dampak nyata terhadap tingkat pengembalian ekuitas.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Debt Burden* (DB) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan industri IDX-J21 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel TAT tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan volume penjualan tidak berdampak nyata pada ROE, disebabkan belum sinergi dengan efisiensi biaya yang memadai.
2. Variabel OPM berpengaruh signifikan dengan arah yang positif dan paling dominan. Mengingat rata-rata OPM perusahaan bernilai -0,006, perbaikan efisiensi operasional menjadi kunci paling vital untuk memulihkan dan mendongkrak ROE.
3. Variabel DB tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya proporsi kewajiban dalam pembukuan perusahaan berdampak kurang menguntungkan dan menggerus nilai pengembalian bagi pemegang saham.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada setiap perusahaan perlu memprioritaskan strategi efisiensi biaya, serta mengurangi utang berlebih sehingga dapat memangkas beban bunga yang terbukti menurunkan tingkat ROE
2. Kepada para investor disarankan agar tidak terkecoh oleh data penjualan yang terlalu tinggi karena berisiko menekan *return*.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel berdasarkan faktor eksternal lainnya, misalnya suku bunga; inflasi; risiko keuangan; keberlanjutan usaha; dan orientasi jangka panjang, serta perlu

memperluas populasi ke lingkup sektoral khususnya sektor IDXINFRA dalam pengamatan penelitian yang relevan lima tahun terakhir.

Daftar Pustaka

- Ajija, S. R., Wulansari, D., & Setianto, R. H. (2011). *Cara cerdas menguasai EViews*. Salemba Empat.
- Anggraeni, P. P., & Adi, S. W. (2025). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, sales growth, dan net profit margin terhadap return on equity. *Edunomika*, 9(1), 1–22.
- Ardila, I., & Lubis, M. F. (2024). The influence of investment opportunity set, operating profit margin, and cash flow from operating activities on return on assets. *MICEB: Medan Internasional Economics and Business*, 2(1), 1316–1323.
- Block, S. B., Hirt, G. A., & Danielsen, B. R. (2017). *Foundations of financial management* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Daud. (2017). Pengaruh operating profit margin, dividend payout ratio, profitabilitas, dan price earning ratio terhadap praktik peralatan laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2014. *JAM: Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(1), 1–10.
- Federspiel, F., Borghi, J., & Alvarez, M. M. (2022). Growing debt burden in low- and middle-income countries during COVID-19 may constrain health financing. *Global Health Action*, 15(1), 1–5. <https://doi.org/10.1080/16549716.2022.2072461>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Maris, R., & Dorner, Z. (2023). An analysis of operating profit margin: A valuable tool for New Zealand dairy farmers. *New Zealand Economic Papers*, 57(3), 229–246. <https://doi.org/10.1080/00779954.2022.2156383>
- Negtiyas, D. O., & Oktaviani, A. (2024). Pengaruh current ratio, total assets turnover, dan net profit margin terhadap return on equity pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 528–537. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.245>
- Nurhayati, D., & Lestari, N. Y. (2023). Pengaruh total asset turnover terhadap return on equity (Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk). *Prismakom*, 2(1).
- Ogwu, S. O., Okolo, C. V., & Agan, B. (2025). The role of debt burden, green financing, and energy efficiency in reducing carbon footprints in MINT & BRICS economics: New evidence from panel QARDL method. *Sustainable Futures* 9. <https://doi.org/10.1016/j.sfr.2024.100417>
- Rachmat. (2023). Pengaruh total asset turnover terhadap return on equity. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/jlip.v6i3.1698>



Tajrian, S. (2025). Financial performance analysis of manufacturing sectors in Bangladesh using DuPont model. *The Cost and Management*, 53(1), 17– 31.